

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang didapat dari kasus *Cerebral Palsy* Spastik Diplegi dengan hasil sebagai berikut:

- a. Pemeriksaan yang dilakukan adalah *vital sign*, *antropometri*, inspeksi statis dan dinamis, sensori, *reflex primitive*, Lingkup gerak sendi (LGS), XOTR, *Modified Ashworth Scale* (MAS), *Gross Motor Function Measure* (GMFM), *Gross Motor Function Classification System* (GMFCS), *Functional Independence Measure for Children* (WEEFIM)
- b. Masalah yang teridentifikasi dari hasil pemeriksaan tersebut adalah adanya *tightness* pada *m.hamstring*, *spastisitas* pada *lower extremity*, Kelemahan pada ekstremitas bawah, gangguan sensori dan kemampuan merangkak, berdiri, berdiri dan berjalan secara mandiri.
- c. Intervensi yang dilakukan adalah *neuro developmental therapy*, *tilting bed*, dan *Hydrotherapy*.

V.2 Saran

- a. Melakukan studi kasus dengan durasi yang lebih lama sehingga evaluasi yang dilakukan menjadi lebih maksimal.
- b. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan jumlah sampel yang lebih besar dan melibatkan variasi kondisi klinis pasien *Cerebral Palsy* Spastik Diplegi, agar hasil yang diperoleh lebih representatif dan dapat digeneralisasi.
- c. Menegaskan pada keluarga pasien untuk bisa memaksimalkan lagi latihan di rumah yang bisa memaksimalkan kemampuan anak dengan lebih cepat.